



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN ANALISIS CPL

SEMESTER GASAL 2025/2026

S2 Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
2026

LAPORAN
ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
Semester Gasal 2025/2026



Disusun oleh Koordinator Program Studi
Surabaya, Februari 2026

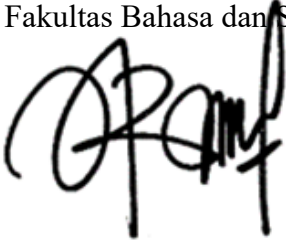
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, untuk Periode Semester Gasal 2025/2026 ini telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu pembelajaran dan pengambilan kebijakan akademik Program Studi.

Surabaya, 2 Februari 2026

Mengesahkan,
Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
Fakultas Bahasa dan Seni



Respati Retno Utami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199112192019032018

Koordinator Program Studi
S2 Pendidikan Bahasa Inggris



Ahmad Munir, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197608042003121006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, untuk periode Semester Gasal 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal berbasis Outcome-Based Education (OBE), yang bertujuan untuk memetakan capaian pembelajaran lulusan secara sistematis, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran pada setiap unsur CPL, serta merumuskan rekomendasi tindak lanjut yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement).

Data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari rekap penilaian berbasis OBE dengan tingkat kelengkapan data sebesar 99,59%, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan validitasnya sebagai representasi kondisi riil proses pembelajaran di Program Studi. Laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pimpinan program studi, dosen pengampu mata kuliah, Gugus Pengendali Mutu (GPM), serta pihak-pihak terkait dalam pengambilan kebijakan akademik, termasuk dalam konteks persiapan akreditasi program studi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya terkait kekosongan data pada salah satu unsur CPL. Oleh karena itu, masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaporan pada periode berikutnya.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah, tim GPM dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan dan pengolahan data hingga tersusunnya laporan ini.

Surabaya, Februari 2026
Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, menerapkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) sebagai kerangka penjaminan mutu pembelajaran. Dalam pendekatan ini, ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan, yang diukur secara berkala melalui rekap penilaian pada setiap mata kuliah yang dibebani oleh masing-masing unsur CPL.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan dan menganalisis capaian CPL pada Semester Gasal 2025/2026 sebagai bagian dari siklus Continuous Quality Improvement (CQI) yang menjadi tuntutan dalam sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal (akreditasi), termasuk dalam kerangka LAMDIK/IAPSK 3.0.

1.2 Tujuan

- a) Memetakan tingkat capaian setiap unsur CPL Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris pada Semester Gasal 2025/2026.
- b) Mengidentifikasi unsur CPL yang telah mencapai target minimal (≥ 70) dan unsur CPL yang memerlukan perhatian khusus.
- c) Menganalisis pola capaian, kekuatan, dan kelemahan proses pembelajaran pada tiap unsur CPL.
- d) Merumuskan rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan mutu pembelajaran pada periode berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup analisis 11 (sebelas) unsur CPL Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris pada periode Semester Gasal 2025/2026, dengan tingkat kelengkapan data nilai OBE sebesar 99,59%. Adapun ambang batas target CPL yang digunakan sebagai acuan adalah 70 dari skala 100.

BAB 2

METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari rekap nilai berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris untuk periode Gasal 2025/2026 (kode periode 20251), dengan tingkat kelengkapan data entry sebesar 99,59% (kategori sangat valid/representatif).

2.2 Unsur CPL yang Dianalisis

Terdapat 11 unsur CPL yang menjadi objek analisis, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi
CPL-5	Sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, setelah makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
CPL-6	Mampu menghasilkan desain atau model pembelajaran yang inovatif dan teruji berbasis teknologi pembelajaran untuk bahasa Inggris umum atau bahasa Inggris untuk tujuan tertentu
CPL-7	Mampu berkontribusi dalam merencanakan sebuah peta jalan riset dalam bidang belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan pengembangan dalam bidangnya melalui pendekatan inter- atau multidisipliner
CPL-8	Mampu mengembangkan, mengelola dan mengevaluasi ide kewirausahaan di bidang Bahasa Inggris
CPL-9	Menguasai teori, konsep dan model belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk pembelajaran Bahasa Inggris umum dan Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu berbasis teknologi pembelajaran
CPL-10	Menguasai teori, konsep dan model pengembangan program pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris yang mendidik untuk

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
	pembelajaran Bahasa Inggris umum dan pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu
CPL-11	Menguasai metodologi penelitian yang relevan untuk pembelajaran bahasa

2.3 Prosedur Analisis

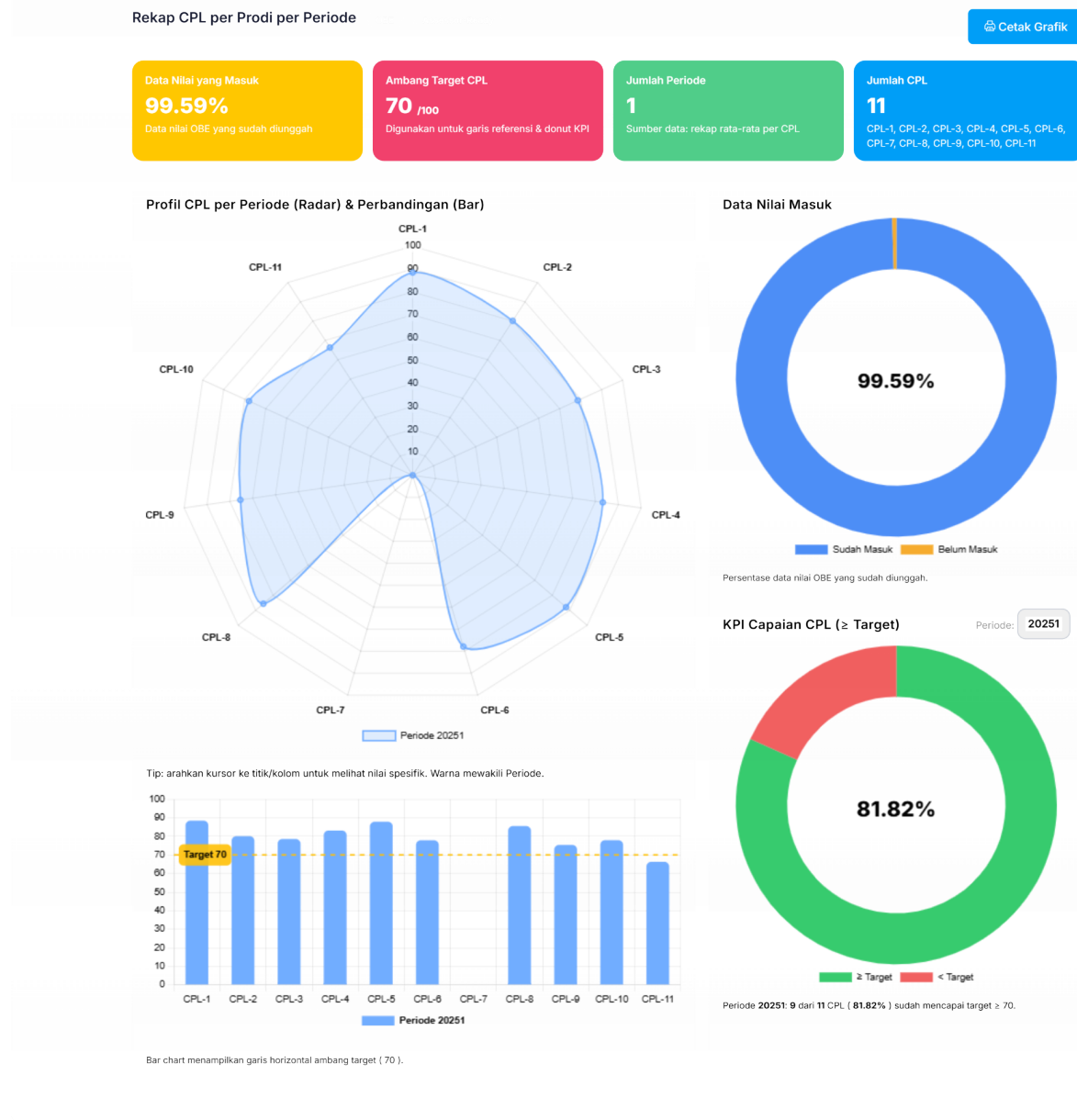
- Menghitung rata-rata perolehan nilai per unsur CPL dari seluruh mata kuliah pengampu pada periode berjalan.
- Membandingkan rata-rata perolehan tiap CPL dengan ambang batas target minimal, yaitu 70 dari skala 100.
- Mengklasifikasikan capaian ke dalam kategori kualitatif (Sangat Tinggi, Tinggi, Baik, Cukup/Rentan, Tidak Tercapai) berdasarkan jarak nilai terhadap ambang target.
- Mengidentifikasi semester/unsur kritis, yaitu unsur CPL yang berada di bawah ambang target atau mendekati ambang batas kritis.
- Merumuskan rekomendasi Continuous Quality Improvement (CQI) yang bersifat spesifik dan dapat ditindaklanjuti oleh dosen pengampu mata kuliah (DPMK) untuk masing-masing unsur CPL.

2.4 Ambang Target dan Indikator Kinerja

Ambang target CPL ditetapkan pada nilai 70 dari skala 100 dan digunakan sebagai garis referensi dalam seluruh analisis kuantitatif pada laporan ini. Indikator Key Performance Indicator (KPI) capaian CPL dihitung berdasarkan proporsi jumlah unsur CPL yang mencapai atau melampaui ambang target tersebut.

BAB 3 ANALISIS CPL

3.1 Tren Umum Capaian CPL



Secara umum, kinerja ketercapaian CPL pada Semester Gasal 2025/2026 menunjukkan tren yang sangat positif. Dari 11 unsur CPL yang dievaluasi, sebanyak 9 CPL (81,82%) berhasil mencapai atau melampaui ambang target minimal (≥ 70), dengan tingkat kelengkapan data entry sebesar 99,59% yang memberikan tingkat kepercayaan (confidence level) tinggi terhadap hasil analisis.

Capaian tertinggi diraih oleh CPL-1 (88,47) dan CPL-5 (87,90), yang mengindikasikan bahwa kompetensi sikap/etika akademik dan kemampuan penyusunan karya ilmiah telah terinternalisasi dengan sangat baik melalui strategi pembelajaran yang efektif. Sebaliknya,

capaian terendah terjadi pada CPL-11 (66,29), yaitu satu-satunya unsur yang belum memenuhi batas target minimal, dengan defisit sebesar 3,71 poin dari standar yang ditetapkan.

Perlu dicatat secara khusus bahwa CPL-7 tercatat bernilai 0,00 pada rekap data. Nilai ini tidak dapat diinterpretasikan sebagai kegagalan capaian pembelajaran, melainkan mengindikasikan tidak adanya data penilaian yang ter-input pada mata kuliah pengampu CPL-7 untuk periode ini. Kondisi ini memerlukan penelusuran lebih lanjut dan tidak dimasukkan dalam perhitungan proporsi CPL yang mencapai target, sehingga proporsi 9 dari 11 (81,82%) di atas dihitung dari 10 unsur CPL yang memiliki data valid.

Tabel 3.1 Rekap Rata-Rata Perolehan CPL Semester Gasal 2025/2026

Periode	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11
Gasal 2025/2026	88,47	80,11	78,61	83,19	87,90	77,91	0,00*	85,58	75,40	77,95	66,29

3.2 Analisis per CPL

Tabel berikut menyajikan rincian evaluasi dan rekomendasi tindakan perbaikan (Continuous Quality Improvement / CQI) untuk setiap unsur CPL yang diukur pada semester ini.

Tabel 3.2 Analisis dan Rekomendasi per Unsur CPL

CPL	Nilai	Pola dan Evaluasi	Rekomendasi
CPL-1	88,47	Sangat Tinggi. Penguasaan materi fondasional sangat baik dan konsisten; metode pengajaran berhasil secara signifikan.	Pertahankan best practice pembelajaran; tingkatkan kompleksitas studi kasus pada level advanced.
CPL-2	80,11	Tinggi. Melebihi target dengan margin aman; pemahaman konseptual mahasiswa solid.	Perkuat interkoneksi materi antar mata kuliah pengampu untuk menjaga kontinuitas nilai.
CPL-3	78,61	Baik. Di atas target minimal; pemahaman aplikatif mahasiswa tergolong stabil.	Tingkatkan porsi Project-Based Learning untuk mendorong nilai mendekati 80+.
CPL-4	83,19	Sangat Baik. Indikator pencapaian substansi materi terpenuhi optimal.	Pertahankan rubrik penilaian dan model asesmen yang sudah berjalan.
CPL-5	87,90	Sangat Tinggi. Capaian unggul mendekati sempurna; efektivitas pengajaran mata kuliah pendukung sangat tinggi.	Jadikan benchmark bagi tim dosen pengampu CPL lain dalam penyusunan metode asesmen.
CPL-6	77,91	Baik. Memenuhi standar kualifikasi; tidak ada kendala sistemik yang signifikan.	Lakukan tinjauan berkala pada instrumen evaluasi agar kedalaman materi tetap relevan.

CPL	Nilai	Pola dan Evaluasi	Rekomendasi
CPL-7	0,00*	Tidak ada data penilaian yang tercatat pada periode ini (bukan indikasi kegagalan capaian, melainkan kekosongan data OBE).	Telusuri penyebab kekosongan input nilai pada mata kuliah pengampu CPL-7 dan pastikan pengisian pada periode berikutnya.
CPL-8	85,58	Sangat Baik. Kinerja mahasiswa memuaskan; penguasaan keterampilan/pengetahuan matang.	Berikan pengayaan materi berstandar industri/riset lanjutan.
CPL-9	75,40	Cukup (Rentan). Memenuhi target namun mendekati batas kritis (70).	Tinjau ulang tingkat kesukaran soal/tugas; berikan pendampingan (tutoring) sebelum ujian.
CPL-10	77,95	Baik. Berada pada kategori aman di atas target minimum.	Tingkatkan integrasi teknologi/perangkat analisis modern dalam pembelajaran.
CPL-11	66,29	TIDAK TERCAPAI (< 70). Terdapat gap antara desain kurikulum, bobot asesmen, dan pemahaman mahasiswa.	Audit kurikulum dan asesmen; evaluasi RPS mata kuliah pengampu CPL-11; lakukan matrikulasi/remediasi.

3.3 Analisis Semester Kritis

Berdasarkan pemetaan data pada semester ini, titik kritis (semester kritis) teridentifikasi pada mata kuliah-mata kuliah yang dibebani oleh CPL-11. Penurunan tajam pada CPL-11 (66,29) di saat unsur CPL lainnya mencapai rerata di atas 75 menunjukkan adanya masalah spesifik (isolated problem), bukan penurunan kualitas mahasiswa secara umum.

Masalah ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- Tingkat kedalaman/kompleksitas materi pada mata kuliah pengampu CPL-11 yang terlalu tinggi tanpa ditopang mata kuliah prasyarat (prerequisite) yang kuat.
- Ketidaksesuaian antara rubrik penilaian (assessment alignment) dengan indikator kinerja CPL yang ditargetkan.
- Beban tugas yang tidak proporsional atau metode pengajaran yang kurang interaktif pada domain CPL-11.

Kegagalan pencapaian pada CPL-11 menjadi titik kritis dalam penjaminan mutu berorientasi Outcome-Based Education (OBE) dan berpotensi menjadi temuan pada audit mutu internal (AMI) maupun akreditasi eksternal apabila tidak segera ditindaklanjuti.

BAB 4

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

- 1) Capaian CPL Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris pada Semester Gasal 2025/2026 secara umum menunjukkan tren positif, dengan 9 dari 10 unsur CPL yang memiliki data valid (90%) berhasil melampaui ambang target minimal (≥ 70).
- 2) CPL-1 (88,47) dan CPL-5 (87,90) merupakan capaian tertinggi dan dapat dijadikan rujukan praktik baik (best practice) bagi unsur CPL lainnya.
- 3) CPL-11 (66,29) merupakan satu-satunya unsur CPL yang belum mencapai target minimal dan memerlukan tindak lanjut prioritas berupa audit kurikulum dan asesmen.
- 4) CPL-9 (75,40) tergolong marginal karena berada relatif dekat dengan ambang batas kritis sehingga perlu dipantau secara presisi pada periode berikutnya.
- 5) CPL-7 tidak memiliki data penilaian yang ter-input pada periode ini sehingga capaiannya belum dapat dievaluasi; hal ini menjadi catatan tersendiri terkait kelengkapan proses entry data.
- 6) Tingkat kelengkapan data OBE sebesar 99,59% menunjukkan kualitas pelaporan yang sangat baik, meskipun 0,41% data yang tersisa perlu diselesaikan demi akuntabilitas pelaporan SIM-LP3M/SPMI perguruan tinggi.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis di atas, Koordinator Program Studi merumuskan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Tindakan korektif segera untuk CPL-11 (prioritas utama): Gugus Pengendali Mutu (GPM) bersama Koordinator Program Studi perlu menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) evaluasi instruksional bersama Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK) yang dibebani CPL-11, melakukan re-evaluasi keselarasan RPS, proses pembelajaran, dan instrumen asesmen (UTS/UAS/rubrik tugas), serta memfasilitasi program remediasi atau penugasan terstruktur tambahan sesuai ketentuan akademik yang berlaku.
- 2) Mitigasi CPL marginal (CPL-9): melakukan pemantauan presisi pada semester berikutnya agar capaian tidak mengalami penurunan drastis mengikuti pola CPL-11.
- 3) Penelusuran data CPL-7: berkoordinasi dengan DPMK terkait untuk memastikan penyebab kekosongan data penilaian dan menjamin ketersediaan data pada periode pelaporan berikutnya.

- 4) Transfer pengetahuan dan praktik baik: mendorong DPMK pengampu CPL-1 dan CPL-5 untuk membagikan metode pengajaran, desain modul, dan instrumen evaluasi kepada DPMK lain melalui lokakarya internal program studi.
- 5) Peningkatan kualitas data entry: mendorong penyelesaian sisa 0,41% data nilai yang belum ter-entry untuk mencapai kelengkapan 100% pada periode pelaporan berikutnya.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan akademik oleh pimpinan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris serta mendukung kesiapan Program Studi dalam proses penjaminan mutu dan akreditasi.

**Tabel Tindak Lanjut Hasil Analisis CPL oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FBS
Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris
Semester Gasal 2025/2026**

N o	Temuan / Unsur CPL	Analisis GPM (Akar Masalah)	Deskripsi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
1	CPL-11: Menguasai metodologi penelitian yang relevan untuk pembelajaran bahasa (66,29)	Nilai CPL-11 rendah, padahal CPL-5 (penyusunan karya ilmiah/tesis) tinggi (87,90). Ini menunjukkan masalahnya kemungkinan bukan pada kemampuan meneliti mahasiswa secara umum. Penyebab yang lebih mungkin: (a) bobot CPL-11 pada asesmen mata kuliah pengampu tidak selaras, (b) instrumen asesmen terlalu menekankan aspek teoretis/teknis, atau (c) kurangnya penguatan prasyarat	1) Menyelenggarakan FGD evaluasi instruksional bersama Koorprodi dan DPMK pengampu CPL-11. 2) Melakukan audit keselarasan CPL–CPMK–Sub-CPMK–asesmen pada RPS mata kuliah pengampu CPL-11. 3) Merevisi bobot penilaian dan rubrik (UTS, UAS, tugas proyek) agar selaras dengan indikator CPL-11. 4) Menyelenggarakan program remediasi/penugasan terstruktur tambahan serta klinik metodologi penelitian (kuantitatif,	GPM FBS, Koorprodi S2 PBI, DPMK pengampu CPL-11	FGD dan audit RPS paling lambat sebelum perkuliahan semester berikutnya dimulai; remediasi berjalan selama semester berikutnya	Rerata CPL-11 $\geq$ 70 pada periode pengukuran berikutnya; 100% RPS mata kuliah pengampu CPL-11 sudah ditinjau dan direvisi

		metodologi.	kualitatif, mixed methods). 5) Mengkaji kebutuhan matrikulasi metodologi bagi mahasiswa baru.			
2	CPL-7: Berkontribusi merencanakan peta jalan riset ELT melalui pendekatan inter-/multidisipliner (0,00*)	Tidak ada data penilaian yang ter-input. Kemungkinan penyebab: (a) CPL-7 tidak dipetakan pada mata kuliah yang ditawarkan semester gasal, (b) pemetaan CPL-MK di sistem OBE belum dikonfigurasi, atau (c) DPMK belum memasukkan nilai per CPMK.	1) Menelusuri peta CPL-MK pada kurikulum dan sistem OBE untuk mengidentifikasi mata kuliah pengampu CPL-7. 2) Memverifikasi konfigurasi pembobotan CPL-7 di SIAKADU/sistem OBE. 3) Berkoordinasi dengan DPMK terkait untuk input nilai yang tertunda (jika ada). 4) Jika CPL-7 tidak dibebankan pada MK semester gasal, menjadwalkan pengukuran pada semester genap dan mencatatnya secara eksplisit dalam laporan.	Koorprodi S2 PBI, GPM FBS, admin/operator OBE prodi, DPMK terkait	Penelusuran selesai dalam 1 bulan sejak tindak lanjut ditetapkan	CPL-7 memiliki data penilaian valid pada periode pelaporan berikutnya; tersedia penjelasan tertulis penyebab kekosongan data
3	CPL-9: Menguasai teori, konsep, dan model pembelajaran EFL (EGP/ESP) berbasis teknologi (75,40)	Margin terhadap target hanya 5,40 poin. Ada risiko turun di bawah target bila tingkat kesukaran asesmen atau karakteristik kohort berubah.	1) Melakukan pemantauan presisi capaian CPL-9 per mata kuliah dan per komponen asesmen pada pertengahan semester (setelah UTS). 2) Meninjau ulang tingkat kesukaran dan validitas soal/tugas. 3)	Koorprodi S2 PBI, DPMK pengampu CPL-9, GPM FBS (monitoring)	Monitoring tengah semester dan akhir semester berikutnya	Rerata CPL-9 ≥ 78 pada periode berikutnya; tidak ada mata kuliah pengampu CPL-9 dengan rerata < 70

			Menyediakan pendampingan (tutoring/consultation hours) sebelum UAS. 4) Mengintegrasikan tugas aplikatif berbasis teknologi pembelajaran (microteaching digital, desain materi berbasis platform).			
4	Ketidakkonsistenan penyajian data dan istilah dalam laporan	Ditemukan perbedaan perhitungan proporsi CPL tercapai: Bab 3 menyebut 9 dari 11 (81,82%), Kesimpulan menyebut 9 dari 10 (90%). Ada juga penyebutan "Gugus Pengendali Mutu" yang seharusnya "Gugus Penjaminan Mutu", serta penomoran rekomendasi yang tidak berurutan (dimulai dari 7).	1) Menyeragamkan dasar perhitungan KPI capaian CPL (disarankan dari 10 CPL dengan data valid, disertai catatan untuk CPL-7). 2) Mengoreksi nomenklatur GPM dan penomoran rekomendasi. 3) Menyelaraskan tanggal pada halaman pengesahan dan kata pengantar.	Koorprodi S2 PBI, GPM FBS (verifikator)	Sebelum laporan diunggah sebagai dokumen resmi SPMI/akreditasi	Laporan final bebas inkonsistensi data dan nomenklatur
5	Kelengkapan data entry OBE (99,59%)	Masih ada 0,41% data nilai yang belum terinput. Ini berpotensi menjadi temuan pada AMI dan pelaporan SIM-LP3M.	1) Mengidentifikasi mata kuliah/DPMK dengan data yang belum lengkap. 2) Mengirim surat pengingat resmi dan menetapkan batas waktu input. 3)	Koorprodi S2 PBI, operator prodi, GPM FBS	Penyelesaian data dalam 2 minggu; SOP disahkan sebelum akhir semester berikutnya	Kelengkapan data OBE 100% pada periode berikutnya

			Menyusun SOP batas waktu input nilai OBE per semester.			
6	CPL-1 (88,47) dan CPL-5 (87,90)	Strategi pembelajaran dan asesmen pada mata kuliah pengampu terbukti efektif dan layak dijadikan praktik baik (best practice).	1) Menyelenggarakan lokakarya internal berbagi praktik baik (desain modul, strategi pembelajaran, instrumen asesmen) oleh DPMK pengampu CPL-1 dan CPL-5. 2) Mendokumentasikan praktik baik sebagai panduan prodi. 3) Meningkatkan kompleksitas studi kasus dan target luaran publikasi (CPL-5) agar capaian tetap terjaga.	Koorprodi S2 PBI, DPMK pengampu CPL-1 dan CPL-5, GPM FBS (fasilitator)	Lokakarya minimal 1 kali pada semester berikutnya	Lokakarya terlaksana; dokumen praktik baik tersedia dan diadopsi minimal oleh DPMK pengampu CPL-11 dan CPL-9
7	CPL-2 (80,11), CPL-4 (83,19), CPL-8 (85,58)	Capaian di atas target dengan margin aman. Asesmen dan rubrik berjalan baik.	1) Mempertahankan rubrik dan model asesmen yang berjalan. 2) Memperkuat interkoneksi materi antarmata kuliah pengampu (CPL-2). 3) Memberikan pengayaan berbasis riset lanjutan dan proyek kewirausahaan di bidang bahasa Inggris (CPL-8).	Koorprodi S2 PBI, DPMK pengampu	Berkelanjutan setiap semester	Capaian tetap ≥ 80 pada periode berikutnya
8	CPL-3 (78,61), CPL-6 (77,91), CPL-10 (77,95)	Capaian stabil di atas target, tetapi belum mencapai kategori	1) Meningkatkan porsi Project-Based Learning (CPL-3). 2) Melakukan	Koorprodi S2 PBI, DPMK pengampu	Berkelanjutan; evaluasi akhir semester berikutnya	Rerata masing-masing CPL ≥ 80 pada periode berikutnya

		tinggi (≥ 80).	tinjauan berkala instrumen evaluasi, termasuk validasi produk desain/model pembelajaran (CPL-6). 3) Mengintegrasikan perangkat analisis dan teknologi evaluasi program modern (CPL-10).			
9	Siklus CQI dan monitoring tindak lanjut	Tindak lanjut perlu dipantau secara terdokumentasi agar siklus PPEPP lengkap dan tertelusur dalam akreditasi LAMDIK/IA PSK 3.0.	1) GPM melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut pada pertengahan dan akhir semester berikutnya. 2) Hasil monitoring dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat prodi/fakultas. 3) Membandingkan capaian CPL antarperiode (analisis tren) pada laporan berikutnya.	GPM FBS, Koorprodi S2 PBI	Tengah dan akhir semester berikutnya	Seluruh butir tindak lanjut memiliki status pelaksanaan (terlaksana/proses/belum)